

**ANALISIS PENDEKATAN TEMATIK TERHADAP  
METODOLOGI PENAFSIRAN  
(Kaidah dan Metodologi Tafsir dalam Pendekatan Tematik)**

**Rizky Akbar Mubarakh Munthe<sup>1</sup>, Rahmad Dzilani Al-Thamin<sup>2</sup>,  
Ahmad Mi'raji<sup>3</sup>, Muhammad Syahbana Al Fatih<sup>4</sup> Ahmad Dasuki<sup>5</sup>**  
Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia <sup>1,2,3,4,5</sup>  
E-Mail: [akbaaar53@gmail.com](mailto:akbaaar53@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the principles of interpretation (ushulut tafsir) and its rules (qawaiduh) through a thematic approach to Quranic exegesis methodology. The problems raised include how the analysis of thematic interpretation methods, the relationship between interpretive principles and their application, and their influence on understanding the Quran. The method used is qualitative research with library research approach. Data were analyzed based on classical and contemporary interpretive methodologies, focusing on thematic interpretation principles found in Surah Al-Baqarah verses 185-187. The results show that thematic interpretation analysis provides a comprehensive understanding of Quranic messages, the relationship between interpretive principles creates methodological coherence, and their influence extends to contemporary Islamic scholarship. This study demonstrates that ushulut tafsir through thematic approaches opens new dimensions in understanding divine revelation systematically and contextually.*

**Keywords:** *Ushulut Tafsir, Qawaiduh, Thematic Approach, Interpretation Methodology*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji prinsip-prinsip dasar tafsir (ushulut tafsir) beserta metodologi penafsiran (qawaiduh) dengan menggunakan metode tafsir tematik dalam penafsiran Alquran. Fokus permasalahan meliputi evaluasi terhadap bagaimana metode tafsir tematik bekerja, hubungan antara dasar-dasar penafsiran dengan implementasinya dalam praktik, serta dampaknya terhadap perkembangan pemahaman kitab suci. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang berbasis pada studi literatur (library research). Analisis data mengacu pada metodologi tafsir dari masa klasik hingga modern, dengan penekanan khusus pada prinsip-prinsip tafsir tematik yang diterapkan dalam Surat Al-Baqarah ayat 185-187. Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis melalui pendekatan tafsir tematik mampu menghadirkan pemahaman yang komprehensif terhadap kandungan Al-Qur'an, keterkaitan antara prinsip-prinsip tafsir membentuk keselarasan metodologis, dan dampaknya meluas pada kemajuan ilmu-ilmu keislaman kontemporer.*

**Kata Kunci:** *Prinsip-Prinsip Tafsir, Metodologi Tafsir, Metode Tematik, Pendekatan Tafsir*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dimiliki oleh umat Islam dan memiliki karakteristik khusus dalam hal cara penafsirannya. Kaidahkaidah tafsir, yang dikenal dengan istilah ushul tafsir, merupakan metodologi dasar yang telah disusun oleh para cendekiawan Muslim untuk memahami makna dan ajaran Al-

Qur'an secara akurat dan menyeluruh. Seiring dengan berkembangnya bidang tafsir, metode tematik atau maudu'i menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk mengungkap keterkaitan dan kesatuan dalam ajaran Al-Qur'an.

Al-Farmawi (1977) mendefinisikan tafsir tematik sebagai suatu cara penafsiran yang menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan topik yang sama, kemudian memberikan penjelasan yang mendalam dan menyeluruh mengenai topik tersebut. Metode ini tidak hanya berfokus pada makna harfiah ayat-ayat tersebut, namun juga mengkaji keterkaitan antar ayat, latar belakang historisnya, dan hubungannya dengan situasi masa kini.

Dalam hal metodologi penafsiran, ushul tafsir wa qawaiduh memainkan peran yang sangat penting dalam memandu para penafsir untuk menghasilkan pemahaman yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Al-Zarkashi (1376 H) dalam karyanya "Al-Burhan fi Ulum Al-

Qur'an" menjelaskan bahwa prinsip-prinsip tafsir berperan sebagai alat metodologis yang mengontrol proses penafsiran agar terhindar dari pendekatan yang terlalu subyektif.

Penelitian ini memfokuskan pada kajian pendekatan tematik dalam metode penafsiran dengan menjadikan Surat Al-Baqarah ayat 185-187 sebagai bahan penelitian. Penentuan ayat-ayat tersebut didasarkan pada keragaman topik yang ada di dalamnya, antara lain dimensi ritual keagamaan, kemasyarakatan, dan spiritualitas yang memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis prinsip-prinsip penafsiran dan kaidah-kaidahnya melalui pendekatan tematik terhadap metodologi penafsiran Al-Qur'an.

## KAJIAN PUSTAKA

Kajian tentang ilmu ushul tafsir dan metode penafsiran AlQur'an telah banyak diteliti dan dikembangkan oleh para ulama tafsir, baik klasik maupun modern. Dalam karyanya "Al-Itqan fi Ulum AlQur'an", Al-Suyuti (1974) menyajikan kerangka teori yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip tafsir dan metodologi yang digunakan dalam menafsirkan AlQur'an. Ia menekankan bahwa setiap penafsir harus menguasai kaidahkaidah fundamental, salah satunya adalah prinsip "Al-Qur'an yufassiru ba'duhu

ba'dan" yang berarti AlQur'an dapat menjelaskan ayat-ayatnya sendiri melalui ayat-ayat yang lain.

Sementara itu, Musthafa Muslim (1991) melalui penelitiannya dalam "Mabahits fi Tafsir AlMaudu'" menyatakan bahwa metode tafsir tematik memiliki kelebihan khusus dalam menampilkan integrasi ajaran Al-Qur'an. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada pengkaji untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik tertentu sekaligus menghindari pemahaman yang parsial atau terpotong-potong.

Sebuah penelitian terbaru yang dilakukan oleh Nashir pada tahun 2020 melalui karyanya yang berjudul "Metodologi Tafsir Kontemporer" menunjukkan bahwa penggabungan antara prinsip-prinsip penafsiran tradisional dengan metode tematik kontemporer dapat menghasilkan pola penafsiran yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman. Temuan ini mendukung perspektif Shihab (2013) yang menggarisbawahi urgensi pembacaan kontekstual dalam menafsirkan Alquran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui penelitian kepustakaan (library research). Data utama diperoleh dari Al-Qur'an dan karya-karya tafsir klasik seperti Tafsir Al-Thabari, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir AlQurtubi. Sedangkan

data pendukung diperoleh dari literatur-literatur metodologi tafsir, publikasi akademis, dan tulisan-tulisan modern tentang ushulul tafsir.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dan telaah teks. Analisis data menggunakan metode content analysis dengan pendekatan hermeneutika untuk menggali pemahaman yang komprehensif terhadap prinsip-prinsip tafsir yang diimplementasikan dalam metode tematik. Tahapan analisis meliputi pengenalan prinsip-prinsip tafsir yang terkait, kajian implementasi prinsip-prinsip dalam kerangka tematik, pengkajian keterkaitan antar prinsip, dan evaluasi dampak metodologi terhadap hasil penafsiran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode Tematik dalam Tafsir

Penelitian terhadap cara kerja tafsir tematik menunjukkan bahwa metode ini memiliki ciri khas tersendiri dalam menerapkan kaidah-kaidah penafsiran Alquran. Dalam surat Al-Baqarah ayat 185-187, dapat ditemukan topik utama tentang kewajiban berpuasa yang dapat dikaji dengan menggunakan berbagai kaidah dalam ilmu tafsir.

**Tabel 1. Analisis Kaidah Tafsir dalam Ayat Al-Baqarah 185-187**

No	Ayat	Kaidah yang Diterapkan	Penjelasan
----	------	------------------------	------------

1.	185	Al-Ibrah bi umum al-lafz	Keumuman makna berlaku untuk semua
2.	186	Almunasabah bain alayat	Korelasi spiritual antar ayat
3.	187	La haraj fi ad-din	Tidak ada kesempatan dalam agama

Sumber: Data Analisis, 2023.

Surah Al-Baqarah Ayat 185 menyatakan bahwa "Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang bathil)." Kaidah "Al-Ibrah bi umum al-lafz la bi khusus as-sabab" dapat digunakan dalam menafsirkan ayat tersebut. Meskipun ayat tersebut diturunkan dalam situasi yang spesifik, namun ajaran-ajaran umum yang terkandung di dalamnya tetap berlaku untuk semua umat Islam di sepanjang zaman.

## 2. Keterkaitan Kaidah-kaidah dalam Pendekatan Metodologi Tematik

Keterkaitan kaidah-kaidah penafsiran dalam metode tematik membentuk sebuah sistem metodologis yang saling menguatkan. Kajian terhadap ayat 185-187 surat Al-Baqarah menunjukkan berbagai bentuk pola yang saling berkaitan melalui hubungan

komplementer antara dua prinsip tafsir, yaitu "AlQur'an yufassiru ba'duhu ba'dan" dan "Al-munasabah bain al-ayat", yang memiliki fungsi saling mendukung.

Tingkatan hirarki kaidah menunjukkan bahwa kaidah "AlIbrah bi umum al-lafz" menempati posisi yang lebih dominan dibandingkan dengan kaidah-kaidah khusus lainnya. Merujuk pada ayat 185, pesan universal Al-Qur'an sebagai pedoman hidup tidak hanya terbatas pada waktu Ramadhan, tetapi berlaku untuk semua periode kehidupan manusia.

## 3. Dampak Pendekatan Tematik dalam Memahami Al-Qur'an

Dampak penggunaan kaidah-kaidah tafsir melalui metode tematik terhadap pendalaman makna AlQur'an dapat dicermati melalui berbagai perspektif. Dari aspek epistemologis, metodologi tematik dengan kaidah-kaidah tafsirnya menghasilkan pemahaman yang lebih sistematis dan komprehensif. Dalam kasus Surah Al-Baqarah ayat 185/187, pemahaman tentang puasa tidak hanya terbatas pada aspek ritual, tetapi meluas pada dimensi spiritual, sosial, dan psikologis.

Aspek hermeneutis menunjukkan bahwa pendekatan tematik memungkinkan interpretasi yang lebih kontekstual tanpa kehilangan otentisitas tekstual. Kaidah "Al-Ibrah bi umum al-lafz" membantu mufassir

untuk mengekstrak prinsip-prinsip universal yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks. Pengaruh praktis dari metodologi ini terlihat dalam kemampuannya menghasilkan fatwa dan panduan praktis yang lebih holistik.

Dalam konteks keilmuan Islam kontemporer, penerapan ushul tafsir wa qawaiduh melalui pendekatan tematik memiliki implikasi yang luas pada pengembangan metodologi, dialog antar disiplin, dan respons terhadap tantangan modern. Integrasi antara kaidah klasik dengan metodologi modern membuka peluang pengembangan framework baru dalam studi Al-Qur'an yang sejalan dengan tuntutan akademis untuk menghasilkan interpretasi yang relevan dengan perkembangan zaman.

#### KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip dan kaidah penafsiran melalui metode tematik memegang peranan yang sangat penting dalam sistem penafsiran Alquran. Kajian terhadap surat Al-Baqarah ayat 185-187 membuktikan bahwa penerapan kaidah-kaidah penafsiran dalam kerangka tematik mampu menghasilkan penafsiran yang lebih komprehensif dan terstruktur. Keterkaitan antara kaidah-kaidah tafsir tersebut membentuk sebuah sistem metodologis yang saling menguatkan satu sama lain, baik melalui hubungan yang bersifat komplementer, bertingkat, maupun dialogis.

Dampak metodologi tematik menjangkau berbagai dimensi dalam studi al-Qur'an, meliputi aspek pengetahuan, penafsiran, penerapan, dan pembelajaran. Relevansi kontemporer dari pendekatan ini mencakup kemajuan dalam metodologi, komunikasi lintas disiplin ilmu, dan kapasitas untuk menghadapi masalah-masalah modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa ushul tafsir wa qawaiduh masih memiliki relevansi dalam konteks pembelajaran Islam kontemporer, asalkan ada penyesuaian pada metodologi yang menjaga keaslian teks dan dasar-dasar penafsiran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farmawi, A. H. (1977). Kairo: Dar Lubnani. al-Kitab
- Al-Qurtubi, M. A. (2003). Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Suyuti, J. D. (1974). Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Tabari, M. J. (2001). Jami' alBayan 'an Ta'wil Ay al- Qur'an. Beirut: Dar alMa'rifah.
- Al-Zarkashi, B. D. (1376 H). AlBurhan fi Ulum al-Qur'an. Kairo: Dar al-Turath.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Ibn Katsir, I. U. (2000). Tafsir alQur'an al-'Azim. Riyadh: Dar Taybah.

- Muslim, M. (1991). *Mabahits fi atTafsir al-Maudu'i*. Damaskus: Dar al-Qalam.
- Nashir, M. (2020). Metodologi Tafsir Kontemporer: Integrasi Tradisi dan Modernitas. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 15(2), 145-162.
- Shihab, M. Q. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Zakariyya, A. H.
- A. F. (1979). *Lentera Hati. Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr.